



► KESEHATAN MASYARAKAT

## 17 Orang Terpapar Leptospirosis, 5 Meninggal

UMBULHARJO—Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mencatat adanya belasan kasus leptospirosis mulai awal tahun hingga pertengahan Juni 2025 ini. Dari sejumlah kasus yang ditemukan, beberapa orang meninggal dunia akibat penyakit ini.

Stefani Yulindriani  
[stefani@harianjogja.com](mailto:stefani@harianjogja.com)

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Jogja,

► Penyebab meninggalnya penderita leptospirosis karena keterlambatan mengakses layanan kesehatan untuk memperoleh penanganan.

► Kalau tidak segera ditangani, maka bakteri bisa menyerang ginjal, menyebabkan gangguan fungsi ginjal.

Lana Unwanah, menyampaikan hingga 17 Juni 2025 ada 17 orang yang menderita leptospirosis. Dari jumlah tersebut, lima orang di antaranya meninggal dunia. "Penyebab penderita leptospirosis meninggal karena keterlambatan mengakses layanan

kesehatan untuk mendapatkan penanganan medis. Yang meninggal ini sempat dibawa ke rumah sakit tetapi kondisinya sudah parah, bakteri sudah menyerang ginjal, sehingga harus dilakukan cuci darah," katanya, Kamis (19/6).

Menurutnya, awalnya keluarga hanya mengira pasien mengalami demam biasa. Dia pun menyebut gejala awal penyakit leptospirosis berupa demam, nyeri pada tubuh, badan mengalami leih dan lesu mirip dengan gejala penyakit akibat infeksi virus atau bakteri lainnya. Sehingga, keluarga korban pun mengira pasien hanya sakit biasa. "Rata-rata [keluarga korban] mengira bukan sakit serius, jadi cuma demam

terus diobati sendiri, minum obat sendiri," katanya.

Karena tidak kunjung sembuh, maka keluarga korban lantas membawa korban ke fasyankes terdekat. Namun, korban sudah terjangkit penyakit tersebut pada tingkat lanjut. Beberapa korban pun dibawa ke fasyankes telah mengalami gejala dengan urine yang berwarna kuning yang menunjukkan penyakit tersebut telah menyerang ginjal dan berada pada tahap lanjut.

"Kalau tidak segera ditangani, maka bakteri bisa menyerang ginjal, menyebabkan gangguan fungsi ginjal. Karena itu banyak pasien yang harus segera cuci darah. Kalau sudah seperti

itu, biasanya penyakit sudah menyebar ke seluruh tubuh," katanya.

Diketahui, leptospirosis merupakan penyakit yang disebabkan karena bakteri Leptospira yang dapat menular melalui kencing atau kontak dengan tikus. Lana pun meminta agar masyarakat menjaga kebersihan diri dan lingkungan, dan menghindari kontak dengan air atau tanah yang telah terkontaminasi bakteri tersebut. Dia juga meminta masyarakat membasmi tikus dan sarangnya untuk mencegah perindukan hewan tersebut. Dia pun meminta masyarakat menggunakan alat pelindung diri saat beraktivitas di area yang berisiko terkontaminasi bakteri tersebut.

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005